

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian Kuasi Eksperimen ini dilakukan selama 5 pertemuan. Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan beberapa simpulan, diantaranya adalah sebagai berikut.

Pertama, pembelajaran Sejarah Indonesia dengan menggunakan model *Project Based Learning* melalui pembuatan video berbasis biografi pahlawan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *historical comprehension* siswa. Hal ini terlihat dari hasil nilai *pretest* 68.0 kemudian setelah dilakukannya *treatment* didapatkan hasil *posttest* 83.1. Pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif terhadap pengembangan kemampuan *historical comprehension* siswa. Pengaruh positif yang dimaksud adalah terjadinya peningkatan kemampuan *historical comprehension* siswa. Dengan demikian, pembelajaran *Project Based Learning* melalui pembuatan video berbasis biografi pahlawan dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan *historical comprehension* siswa. yang mengalami peningkatan secara signifikan setelah dilakukannya pembelajaran *project based learning* melalui pembuatan video berbasis biografi pahlawan.

Kedua, pembelajaran Sejarah Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* melalui pembuatan video berbasis biografi pahlawan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan *historical analysis and interpretation* siswa. Hal ini terlihat dari hasil nilai *pretest* 54.1 kemudian setelah dilakukannya *treatment* didapatkan hasil *posttest* 75.1. Pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif terhadap kemampuan *historical analysis and interpretation* siswa. Pengaruh positif yang dimaksud adalah terjadinya peningkatan kemampuan *historical analysis and interpretation* siswa.

Ketiga, terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *Project Based Learning* melalui pembuatan video berbasis biografi pahlawan dengan pembelajaran konvensional terhadap *historical comprehension* siswa dalam

pembelajaran sejarah. Perbedaan pengaruh tersebut dibuktikan dengan perbedaan perolehan nilai *gain* antara kelas eksperimen sebesar 0.47 dan kelas kontrol sebesar 0.05. Perolehan nilai *gain* kelas eksperimen lebih besar daripada nilai *gain* kelas kontrol. Pada prosesnya, pembelajaran *Project Based Learning* melalui pembuatan video berbasis biografi pahlawan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan *historical comprehension* siswa. Namun, beda halnya dengan pembelajaran konvensional dengan karakteristik pembelajaran yang cenderung membuat siswa pasif, diam, dan kurang dapat melakukan proses pemahaman secara mandiri terhadap materi sejarah yang diajarkan karena proses pembelajaran yang terjadi hanya satu arah. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Project Based Learning* melalui pembuatan video berbasis biografi pahlawan dalam pembelajaran sejarah lebih efektif meningkatkan kemampuan *historical comprehension* siswa daripada pembelajaran konvensional.

Keempat, terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran *Project Based Learning* melalui pembuatan video berbasis biografi pahlawan dengan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan *historical analysis and interpretation* siswa dalam pembelajaran sejarah. Perbedaan pengaruh tersebut dibuktikan dengan perbedaan perolehan nilai *gain* antara kelas eksperimen sebesar 0.46 dan kelas kontrol 0.14. Perolehan nilai *gain* kelas eksperimen lebih besar daripada nilai *gain* kelas kontrol. Pada prosesnya, pembelajaran *Project Based Learning* melalui pembuatan video berbasis biografi pahlawan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan *historical analysis and interpretation* siswa. Namun, beda halnya dengan pembelajaran konvensional dengan karakteristik pembelajaran yang cenderung membuat siswa pasif, diam, dan tidak dapat melakukan proses analisis dan interpretasi secara mandiri terhadap materi sejarah yang diajarkan karena proses pembelajaran yang terjadi hanya satu arah. Perbedaan ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Project Based Learning* melalui pembuatan video berbasis biografi pahlawan dalam pembelajaran sejarah lebih efektif meningkatkan kemampuan *historical analysis and interpretation* siswa daripada pembelajaran konvensional.

5.2 Implikasi

Dari kesimpulan yang peneliti rumuskan dapat ditarik beberapa implikasi dalam bidang pendidikan sejarah. Implikasi tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, implikasi dari dilakukannya penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi terhadap penerapan model pada pembelajaran sejarah, yang mampu menggali potensi siswa dalam memanfaatkan teknologi secara baik.

2. Bagi guru, implikasi dari dilakukannya penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada guru sejarah untuk lebih semangat dalam meningkatkan kemampuan berpikir historis terutama aspek *historical comprehension* dan *historical analysis and interpretation* siswa dalam proses pembelajaran sejarah yang dilakukan. Diharapkan guru pun mampu menganalisis model yang sesuai dengan permasalahan yang dialami siswa pada proses pembelajaran sejarah.

3. Bagi pendidikan sejarah diharapkan dapat berimplikasi pada penguatan pemahaman akan pentingnya meningkatkan kemampuan *historical comprehension* dan *historical analysis and interpretation* dalam pembelajaran sejarah.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai pengaruh *Project Based Learning* melalui pembuatan video berbasis biografi pahlawan terhadap kemampuan *historical comprehension* dan *historical analysis and interpretation* siswa di SMA Negeri 2 Majalaya, berikut ini beberapa hal yang dapat dijadikan rekomendasi.

1. Rekomendasi untuk guru

Dalam melaksanakan proses pembelajaran sejarah, guru harus mengembangkan kemampuannya, baik dalam mengembangkan materi yang sesuai dengan tujuan pendidikan sejarah maupun dalam kemampuan mengelola pembelajaran sejarah di dalam kelas dengan pemilihan model, strategi ataupun

DINI NUR AISYAH, 2023

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING* MELALUI PEMBUATAN VIDEO BERBASIS BIOGRAFI PAHLAWAN TERHADAP *HISTORICAL COMPREHENSION* DAN *HISTORICAL ANALYSIS AND INTERPRETATION*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metode yang sesuai. Mengingat kekurangan dalam pembelajaran selama penelitian pada kelas kontrol yang mengandalkan pembelajaran sejarah model konvensional yaitu dengan metode ceramah yang dibuktikan bahwa pembelajaran model tersebut kurang terlalu menumbuhkan *historical comprehension* dan *historical analysis and interpretation*. Oleh karena itu, guru disarankan untuk dapat membuat suasana baru dalam proses pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik untuk belajar sejarah yang akan berdampak pada peningkatan *historical comprehension* dan *historical analysis and interpretation* siswa.

2. Rekomendasi untuk pihak Sekolah

Pihak sekolah dalam hal ini adalah kepala sekolah sebagai kepala dalam lembaga pendidikan sekolah, temuan-temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan untuk meningkatkan kualitas model pengembangan model pembelajaran, materi dan otoritas guru dalam pengembangan kurikulum mata pelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013, sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap tujuan lembaga dan tujuan nasional pendidikan, juga untuk meningkatkan kreatifitas guru dan menggiringnya untuk menciptakan pembelajaran bermakna.

3. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya

Dalam proses penelitian di luar pertanyaan penelitian, peneliti menemukan temuan adanya hubungan antara variabel Y1 (*historical comprehension*) dan Y2 (*historical analysis and interpretation*) yang berbanding lurus. Ini bisa menjadi ruang bagi peneliti selanjutnya untuk melihat hubungan antar variabel. Hasil penelitian ini juga bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini untuk melihat pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* melalui pembuatan video berbasis biografi pahlawan terhadap keterampilan berpikir kesejarahan (*historical thinking skills*) yang lain, seperti *chronological thinking*, *historical research capabilities*, dan *historical issue-analysis and decision making*. Peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambah jumlah sampel kelas penelitian, agar keakuratan data penelitian lebih baik, dan lebih

memperhatikan ketersediaan waktu dalam pelaksanaan penelitian agar penelitiannya bisa lebih baik.